

BAB V

KESIMPULAN

1. Kandungan al-Qur'ān surat Āli 'Imrān ayat 102 adalah tentang ketaqwāan (sebagai tema besar) dan mati dalam keadaan Islam. Adapun makna taqwā adalah kesadaran akan ketuhanan, sedangkan makna **حق تقاته** dalam al-Qur'ān surat Āli 'Imrān ayat 102 sebagai kewajiban untuk menjaga ketaqwāan semampu mungkin. Dengan selalu mengingat, mensyukuri dan tidak bermaksiat kepada Allāh dengan cara bersungguh-sungguh. Dan dengan cara menyimpan lidah.
2. Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya ketaqwāan (yang artinya menjalankan seluruh perintah Allah dan semaksimal mungkin menjauhi segala larangan Allah), dan mati dalam keadaan muslim dengan kata lain pembentukan kepribadian muslim.
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam al-Qur'ān surat Āli 'Imrān ayat 102 adalah nilai keimanan, nilai kemanusiaan, dan nilai akhlak yang di dalamnya memuat nilai kejujuran, keberanian, pemaaf, disiplin, dan kesabaran.

Sedangkan hubungan yang dimiliki dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat 102 surat Āli 'Imrān dengan karakter taqwā

adalah sebagai salah satu tujuan itu sendiri di dalam pendidikan Islam.

Difahami bahwa Karakter taqwā yang antara lain tersurat di dalam :

1. Q.S. al-Baqarah : 2-5
2. Q.S. al-Baqarah : 177
3. Q.S. Āli 'Imrān :134-135

tidak sempit dalam pandangan akhirat saja tetapi taqwā sangat luas cakupannya (mencakup urusan duniawi juga), sehingga karakter taqwā itu adalah mereka yang *Ittiba' Syari'at Allāh* (mengikuti ajaran Allāh yang tertuang dan terkandung di dalam al-Qur'ān dan sunnah). Dan mereka yang *Ittiba' Sunnah Allāh* (mengikuti aturan-aturan Allāh yang berlaku di alam semesta).